



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI Kias (Institute of Business and Informatica Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan “objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)”. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh *perceived organizational support* (POS) dan kepuasan kerja sebagai variabel bebas (*independent variable* (X)), terhadap kinerja karyawan sebagai variabel terikat (*dependent variable* (Y)). Sedangkan yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di cafe wilayah Koja, Jakarta Utara.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:146-152), desain penelitian adalah rencana awal pengumpulan, pengukuran, dan analisis data dan membantu peneliti untuk membuat pilihan-pilihan penting dalam penelitian. Ada delapan pendekatan dalam desain penelitian bila dilihat dari perspektif yang berbeda.

1) Tingkat Penyelesaian Pernyataan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat formal, dimulai dengan hipotesis atau pernyataan penelitian dan melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang sesuai. Tujuan dari desain formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pernyataan penelitian yang dikemukakan.

Hak Cipta dilindungi Undang-undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2) Metode Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan cara membuat dan menyebarkan sebuah kuesioner kepada responden mengenai variabel dalam penelitian, kemudian peneliti akan mengumpulkan jawaban dari pernyataan dalam kuesioner tersebut.

3) Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* dimana peneliti tidak memiliki kendali untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi dan apa yang sedang terjadi.

4) Tujuan Studi

Penelitian ini menggunakan penelitian kausal yang peneliti gunakan untuk menggambarkan hubungan antar variabel. Penelitian ini mendeskripsikan pengaruh antar variabel yang diteliti, yaitu pengaruh *perceived organizational support* (POS) dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan cafe di wilayah Koja, Jakarta Utara.

5) Dimensi Waktu

Penelitian ini adalah penelitian dengan studi *cross sectional* (*cross – sectional studies*) artinya penelitian hanya dilakukan sekali dan mewakili satu periode penelitian. Penyebaran kuesioner 5 Agustus 2022 sampai 15 Agustus 2022.

6) Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan penelitian studi statistik yang mencoba untuk menangkap karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif.



7) Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dalam kondisi lapangan, karena penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan yang bekerja di cafe di wilayah Koja, Jakarta Utara.

8) Kesadaran Persepsi Partisipan

Kesadaran persepsi partisipan memengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung. Persepsi yang baik adalah persepsi yang benar, tidak ada penyimpangan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti berusaha membawa pemahaman kepada subjek penelitian agar tidak menimbulkan persepsi yang buruk terkait dengan penelitian yang sedang berlangsung.

C Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Pengertian variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah *perceived organizational support* (POS), kepuasan kerja, dan kinerja karyawan.

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen atau yang sering disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen). Sedangkan variabel independen atau yang disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau



timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:69). Berikut ini adalah variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian :

Variabel Independen (Variabel Bebas)

X1 : *Perceived Organizational Support*

X2 : Kepuasan Kerja

Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Y : Kinerja Karyawan

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
<i>Perceived Organizational Support (X1)</i> menurut Rosyiana (2019:62)	1. Keadilan 2. Dukungan dari atasan 3. Penghargaan organisasi dan kondisi kerja	Interval
Kepuasan Kerja (X2) menurut Afandi (2018:82)	1. Pekerjaan itu sendiri 2. Upah / Gaji 3. Promosi 4. Pengawasan 5. Rekan kerja	Interval
Kinerja Karyawan (Y) menurut Robbins (2006) dalam buku Sopiah, Sangadji (2018:351)	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	Interval

Sumber : Indikator Variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:128) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability* sampling dan *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti akan menggunakan metode *Non-Probability Sampling*.

Menurut Sugiyono (2019:131) *Non-Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebar kuesioner kepada karyawan ataupun pelanggan cafe atau kedai kopi di daerah Koja, Jakarta Utara. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert 5 *point*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019:146). Dengan skor nilai pada tiap sakalanya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Skala Likert

No	Kategori	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2019:147)

Berdasarkan Tabel 3.2 diatas terdapat jenis jawaban beserta skor untuk skala likert. Setelah memperoleh data dari kuesioner, kemudian dilakukan perhitungan statistik untuk

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Ha Cipta Diliha ngi Unda ng

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

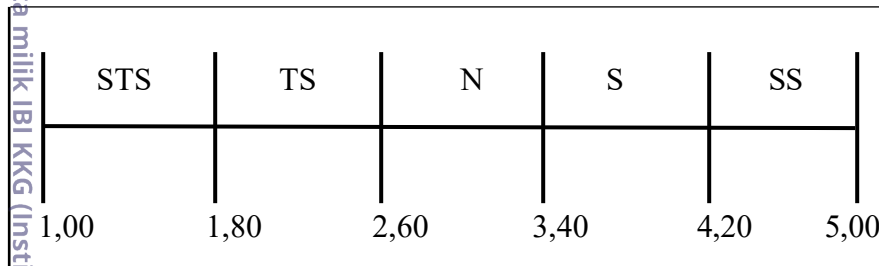
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengetahui nilai rata-rata dari setiap pernyataan yang telah diajukan. Dari nilai rata-rata tersebut dapat menggambarkan rentang skala sebagai berikut :

Gambar 3.1
Rentang Skala



Sumber : Dikembangkan sendiri untuk penelitian ini

Keterangan :

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61 – 3,40 = Netral (N)

3,41 – 4,20 = Setuju (S)

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode *sampling* jenuh atau sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:133), yang mengatakan bahwa “*Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel”. *Sampling* jenuh dilakukan bila populasinya kurang dari 100 orang. Lebih lanjut Arikunto (2016:134), mengemukakan “apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan cafe di wilayah Koja, Jakarta Utara yang berjumlah 40 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengumpulan Data

© Dalam penelitian ini, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:194) data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang dipilih dari responden melalui kuesioner atau data hasil wawancara peneliti dengan sumber.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:194) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang diperoleh dari situs web, artikel atau jurnal publikasi, majalah, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer dari responden dengan cara observasi dan menyebarkan kuesioner yang sudah dibuat kepada responden mengenai variabel *perceived organizational support*, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan. Menurut Sugiyono (2019:199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik kuesioner ini efisien dan layak diterapkan untuk jumlah responden cukup besar yang tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat disebut sebagai wawancara tertulis, karena isi kuesioner merupakan satu rangkaian pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden dan diisi sendiri oleh responden. Kemudian untuk data sekunder data didapatkan secara tidak langsung yaitu melalui referensi jurnal-jurnal dan buku-buku literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:318) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Setelah semua kuesioner selesai terisi dan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang bersumber dari kuesioner. Data dari kuesioner merupakan data mentah yang harus diolah lebih lanjut agar menjadi informasi yang berguna bagi penelitian. Untuk menganalisis data dan mengukur seberapa besar pengaruh *Perceived Organizational Support* (POS) Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, penulis menggunakan program SPSS 20.0 untuk mengolah data yang telah diperoleh melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis untuk mempermudah proses pengolahan data, antara lain :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2018:51). Uji validitas diukur menggunakan *Pearson Correlation*. Perhitungan validitas alat ukur penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 26.0 for Windows. Uji Validitas dapat dikatakan valid apabila signifikan < 0,05 atau 5 %. Langkah uji validitas kuesioner dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

= korelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Himpunan IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



X = skor tiap pernyataan

Y = skor total

= jumlah responden

Kriteria utama dalam pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut:

Hasil Pearson Correlation sig. 0,05 = tidak valid

Hasil Pearson Correlation < sig. 0,05 = valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45). Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Secara umum, reliabilitas kurang dari 0,60 dianggap buruk, sedangkan jika reliabilitas dalam kisaran 0,70 maka dapat diterima dan reliabilitas yang melebihi 0,80 adalah baik (Sekaran dan Bougie, 2017:115). Perhitungan reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 25. Jika dibuat dalam bentuk tabel maka akan menjadi seperti berikut:

Tabel 3.3
Tingkat Reabilitas

Koefisien Reabilitas	Kriteria
> 0,9	Sangat Reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
0,4 – 0,7	Cukup Reliabel
0,2 – 0,4	Kurang Reliabel
< 0,2	Tidak Reliabel

Sumber : Imam Ghozali (2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Uji reabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = Varian total

σ_t^2 = Jumlah varians butir

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, model regresi yang baik memiliki distribusi data normal (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan nilai signifikan pada uji kolmogorofsmirnov. Teknik analisis normalitas sebagai berikut:

Jika pada nilai sig. > 0.05 maka distribusi data bersifat normal.

Jika pada nilai sig. < 0.05 maka distribusi data bersifat tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adalah variabel independen dengan nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018:107).

Alat analisis untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas bisa dideteksi dengan nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cut off untuk menunjukkan adanya multikolonearitas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2018:107).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali (2018:137). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat atau dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distudentized (Ghozali, 2018:138).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan dasar analisis sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:138).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Statistik deskriptif mendeskripsikan data yang akan menjadi sebuah informasi lebih jelas dan mudah untuk dipahami (Ghozali, 2018: 19). Analisis deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan pusat, penyebaran, dan bentuk distribusi, dan dapat sangat berguna sebagai alat awal untuk menggambarkan data. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Rata-rata hitung (Mean)

Rata-rata hitung atau mean dilakukan untuk menjumlahkan seluruh nilai data dari kelompok sampel dan dibagi dengan jumlah sampel. Jika suatu kelompok sampel acak dengan jumlah sampel n, maka rata-rata dari sampel dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$\bar{x} = \sum_{i=1}^n \frac{x_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata hitung

x_i = nilai sampel kw-i

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



n = jumlah sampel

b. Analisis Presentase

Analisis presentase adalah analisis yang digunakan untuk memahami karakteristik responden, seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan sebagainya. Analisis profil dilakukan dengan menghitung presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut

ini :

$$Fr_1 = \frac{\sum fi}{n} \times 100$$

Keterangan :

Fr_1 = frekuensi alternatif ke-i setiap kategori

$\sum fi$ = Jumlah kategori yang termasuk kategori i

N = Total responden

c. Rata-rata tertimbang

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

Keterangan :

\bar{x} = skor rata-rata tertimbang

f_i = frekuensi

x_i = bobot nilai

$\sum f_i$ = jumlah responden

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Rentang Skala / Skala Likert

Setelah nilai rata-rata diperoleh, rentang skala dijelaskan dan nilai skor untuk setiap variabel digunakan untuk memposisikan responden. Oleh karena itu, perlu menghitung rumus rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

RS = rentang skala penilaian

m = skor tertinggi pada skala

n = skor terendah pada skala

b = jumlah kelas atau kategori yang dibuat

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018:95). Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Y (Kinerja Karyawan)

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



X_1 = Variabel X_1 (*Perceived Organizational Support*)

X_2 = Variabel X_2 (Kepuasan Kerja)

= Standard Error

6. Penguji Hipotesis

Hipotesis diuji dengan hasil regresi yang menggunakan program *SPSS for Windows Version 26* dengan membandingkan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Apabila tingkat sig. $t < \alpha = 5\%$, maka hipotesis penelitian diterima, artinya baik secara bersama-sama maupun secara parsial variabel independen (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

a. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2018:98), Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen. Uji statistik t memiliki signifikansi 5%. Menurut Ghozali (2018:99), untuk melakukan pengujian hipotesis ini digunakan statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan berikut:

- Quick look: ketika jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih serta derajat kepercayaan 5%, maka H_0 ditolak bila nilai t lebih besar daripada 2 (dalam nilai absolut). Sehingga H_a diterima dengan pernyataan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- Melakukan perbandingan antara nilai statistik t hitung dengan t tabel. Ketika t hitung lebih besar daripada nilai t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji Statistik (Uji F)



Menurut Ghozali (2018:98) Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk

menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali (2018:98), untuk melakukan pengujian hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan berikut:

- Quick look : ketika nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Sehingga H_a diterima dengan pernyataan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Melakukan perbandingan antara F hitung dengan F tabel. Ketika F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (adjusted R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan rumus KD :

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = nilai koefisien determinasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.